PRESS RELEASE Prepared by EH

Y NOT - The Freedom to Become

Jakarta, Oktober 2026

PEAU memperkenalkan *Y NOT*, sebuah koleksi yang lahir dari kerinduan pendiri dan desainer PEAU, Canesia Soekotjo, terhadap sebuah masa ketika ekspresi terasa lebih bebas, lebih intuitif, dan belum terlalu banyak ditentukan oleh bagaimana seseorang ingin dilihat.

Koleksi ini akan dipresentasikan dalam *DEWI PRESENTS: Next is Now* di *Jakarta Fashion Week* 2027 pada 27 Oktober 2026.

Berangkat dari ingatan Canesia akan masa remajanya, ketika musik, pakaian, pertemanan, dan keberanian mencoba menjadi bagian dari proses menemukan identitas, *Y NOT* berkembang menjadi refleksi yang lebih luas tentang kebebasan untuk terus tumbuh, berubah, dan menjadi diri sendiri.

Why not try? Why not change? Why not become someone we have not yet imagined?

Di tengah dunia yang semakin cepat memberi label dan menuntut kepastian tentang siapa kita, *Y NOT* menawarkan perspektif berbeda: bahwa manusia tidak harus selalu memiliki jawaban. Identitas dapat bergerak, berubah, dan berkembang.

Bagi PEAU, kebebasan bukan tentang menjadi tanpa batas. Kebebasan adalah keberanian memberi ruang bagi diri sendiri untuk bereksperimen, membuat kesalahan, berubah pikiran, dan menemukan kemungkinan baru.

The Collection: Tension, Texture and Transformation

Gagasan tersebut diterjemahkan Canesia ke dalam 12 looks, enam perempuan dan enam laki-laki, yang mempertemukan kekuatan dan kerentanan melalui permainan material, tekstur, dan proporsi.

Didirikan pada 2016, PEAU tumbuh melalui eksplorasi kulit dan detail lacing yang menjadi bagian dari DNA desainnya. Dalam *Y NOT*, bahasa tersebut terus dikembangkan melalui permainan potongan, konstruksi, dan detail.

Kulit, material yang telah menjadi bagian dari DNA PEAU, menjadi titik awal eksplorasi. Karakternya yang kuat dan terstruktur dipertemukan dengan *lace* yang lebih transparan dan sensitif, menciptakan ketegangan antara *protection and exposure, strength, and vulnerability.*

Studs, fringe, silver, dan buckle kemudian hadir bukan hanya sebagai ornamentasi, tetapi membentuk *vocabulary* visual yang mengikat keseluruhan koleksi dari busana hingga tas dan aksesori.

Siluet yang mengikuti tubuh menghadirkan kedekatan antara material dan pemakainya. Sementara dominasi hitam memberi fondasi yang tegas, dua tampilan merah menjadi interupsi emosional dalam koleksi. Bagi Canesia, merah merepresentasikan sisi dirinya yang tidak selalu ia perlihatkan, tetapi kali ini sengaja diberi ruang untuk hadir.

Di tengah eksplorasi tersebut hadir messenger bag, salah satu objek paling personal dalam *Y NOT*.

Desainnya berangkat dari ingatan Canesia terhadap tas pemberian ayahnya ketika ia duduk di bangku SMP. Sebuah benda sederhana yang kemudian menjadi kapsul memori tentang masa tumbuh, kebebasan, dan sosok yang membentuk perjalanan hidupnya.

Dengan demikian, *Y NOT* tidak mencoba merekonstruksi masa lalu secara literal. PEAU mengambil fragmen-fragmen memori tersebut, kulit, musik, warna, objek, dan emosi, kemudian menyusunnya kembali menjadi bahasa baru untuk hari ini.

When Fashion Finds Its Rhythm

Cerita *Y NOT* kemudian berkembang melampaui pakaian.

Untuk presentasinya di *Jakarta Fashion Week* 2027, PEAU membangun sebuah pengalaman yang mempertemukan *fashion, music, movement, beauty, dan visual storytelling* dalam satu bahasa kreatif.

Musik *Y NOT* diciptakan bersama ***MADTWINZ***, *international beatbox duo* dan *founders of Beatland World Beatbox Championship*. Melalui tubuh dan suara sebagai instrumen, *beatboxing* membawa semangat yang dekat dengan *Y NOT*: keberanian bereksperimen dengan kemungkinan yang sudah ada dalam diri sendiri.

MADTWINZ menciptakan komposisi khusus berbasis *beatboxing*, secara eksklusif untuk PEAU. Musik orisinal dan penampilan *human beatboxing* secara langsung mempertemukan suara manusia, napas, ritme, dan pakaian dalam satu percakapan, menjadikan *runway* ruang untuk merasakan gagasan di balik koleksi.

Building the World of Y NOT

Untuk menerjemahkan visi Canesia menjadi pengalaman yang utuh, PEAU bekerja bersama Ein Halid melalui Visualabs sebagai *Strategic Partnership, Marketing & Branding Consultant*. Kolaborasi ini menghubungkan narasi, komunikasi, dan berbagai disiplin kreatif dengan tetap menjaga suara personal sang desainer.

Dalam *styling*, Rama Dicandra merangkai busana, tas, dan aksesori menjadi keseluruhan *looks* yang membawa karakter *Y NOT.* Permainan tekstur, proporsi, dan detail memperkuat semangat eksplorasi koleksi sekaligus menjaga benang merah antara visi Canesia dan presentasinya di *runway*.

Dalam *beauty direction*, PEAU berkolaborasi dengan Qiqi Franky, yang telah menjadi *Makeup Director Jakarta Fashion Week* selama 17 tahun dan merupakan salah satu figur terdepan dalam industri makeup Indonesia.

Alih-alih memperlakukan makeup hanya sebagai pelengkap *styling*, *beauty direction* dikembangkan sebagai bagian dari karakter dan emosi *Y NOT*, membantu setiap wajah membawa cerita yang sama dengan pakaian, musik, dan gerak.

Eksplorasi gerak dan ekspresi dikembangkan bersama Andhika Dharmapermana, *Director of Persona*, dan tim Persona Management. Melalui pendekatan olah rasa dan latihan akting, para model diajak membawa pengalaman serta emosi personal ke dalam setiap gerakan.

Kampanye visual *Y NOT* disutradarai oleh Ikmal Awfar dan diproduksi bersama The Studio by Ikmal Awfar, menangkap spontanitas, ketidaksempurnaan, dan ekspresi yang lahir ketika tubuh merespons musik.

Pertemuan seluruh disiplin ini menjadi inti dari *Y NOT*.

Setiap kolaborator menerjemahkan satu visi yang sama melalui mediumnya masing-masing.

Fashion menjadi tubuhnya.

Beatboxing menjadi suaranya.

Movement menjadi emosinya.

Beauty membangun karakternya.

Visual art mengabadikan dunianya.

Dan semuanya kembali kepada satu pertanyaan sederhana:

Y NOT?

Sebuah ajakan untuk tidak terlalu cepat mendefinisikan diri dan tetap memberi ruang bagi kemungkinan tentang siapa kita dapat menjadi.

PEAU akan mempresentasikan *Y NOT* dalam *DEWI PRESENTS: Next is Now* di *Jakarta Fashion Week* 2027, pada 27 Oktober 2026, pukul 21.00 WIB, PIM 3, Jakarta.

For More Information

Press release and photos, here

THE SOUND OF PEAU × MADTWINZ

Scan the QR code to listen.

Kontak

Email : peau.indo@gmail.com

WhatsApp : Nandya - 08126352795

Instagram : @_peau

Website : www.peau.studio

LINK TO DOCUMENTATION:
https://www.flickr.com/photos/203697410@N04/albums/72177720336358551/